

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan :

1. Karakteristik umum responden yang berinvestasi di platform P2PL didominasi oleh laki-laki, berusia 18-31 tahun, sebagai pegawai swasta dengan penghasilan Rp. 50.000.000 – 200.000.000 per tahun. Lama berinvestasi di P2PL > 1 tahun dengan frekuensi investasinya lebih dari 2 kali serta platform yang banyak digunakan adalah Danamas.
2. Persepsi Resiko berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi di platform P2PL. Hal ini dapat dilihat dari angka koefisien regresi sebesar 0,348 nilai ini signifikan dengan nilai t hitung 5,371 besar dari t tabel 1,985 yang mana artinya hipotesis diterima. Semakin tinggi resiko yang diterima maka akan semakin besar keputusan untuk berinvestasi. Ini dikarenakan informan pada dalam penelitian ini mempunyai tingkat pemahaman yang memadai tentang investasi, jika ingin mendapat hasil yang besar maka akan ada risiko yang harus dihadapi pula.
3. Jaminan Struktural positif mempengaruhi keputusan investasi di platform P2PL. Ditunjukkan oleh angka koefisien regresi sebesar 0,241 nilai ini relevan dengan nilai uji t hitung  $2,247 > t \text{ tabel } 1,985$  berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Variabel ini berperan sebagai kunci dalam menentukan perilaku konsumen terhadap pemakaian layanan teknologi keuangan. Jaminan struktural mengacu pada jenis-jenis keamanan seperti kontrak perlindungan hukum, perjanjian dan agunan hukum untuk meminimalisir ketakutan para konsumen dalam melakukan transaksi keuangan dengan menggunakan teknologi. Dengan adanya jaminan struktural

maka dapat memberikan kepercayaan dan membantu untuk mengatasi potensi kerugian dan kehilangan data/informasi pribadi konsumen.

4. Terdapat pengaruh positif signifikan persepsi reputasi terhadap keputusan investasi P2PL. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi sebesar  $0,286 > \alpha = 0,05$  nilai signifikansi dengan hasil uji t hitung  $2,776 > t$  tabel 1,985. Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Semakin baik reputasi sebuah perusahaan, maka kepercayaan konsumen juga ikut meningkat untuk melakukan investasi di platform peer to peer lending.
5. Variabel Pengetahuan P2PL tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di platform P2PL. Ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi sebesar  $0,395 > \alpha = 0,05$  nilai ini signifikan dengan hasil tes t hitung 0,854 kecil dari t tabel 1,985. Berarti hipotesis ditolak. Pemahaman konsumen terhadap pengambilan keputusan pembelian besar pengaruhnya, karena mempunyai wawasan yang lebih luas sangat berguna dalam hal mengelola informasi, sehingga konsumen dapat mengambil keputusan yang lebih baik (Sumarwan, 2017).

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Terbatasnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang hanya berjumlah 100 responden serta dengan kurangnya minat dari responden dalam mengisi angket yang diberikan sehingga peneliti mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan data.

### C. Saran

1. Bagi perusahaan P2PL agar dapat meminimalisir atau mengurangi resiko-resiko yang dimiliki perusahaannya agar investor lebih merasa aman dan nyaman dalam berinvestasi dan semakin banyak pula masyarakat yang mengetahui platform P2PL ini.
2. Bagi perusahaan P2PL, sebelum beroperasi sebaiknya mendaftarkan diri terlebih dahulu ke OJK agar tercatat status legalitasnya sehingga data para investor investor lebih aman dan terjaga kerahasiaannya.
3. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan penelitian ini menjadi acuan tambahan serta memperbanyak sampel, menambahkan variabel penunjang lainnya sebab masih banyak hal-hal lainnya dapat ditelusuri lebih lanjut dan agar penelitian mengenai keputusan investasi di platform P2PL dapat berkembang luas.

